

Tanggguhkan Penahanan Penyelundup TKI, Polres BSH Diprottes

written by Kabar 6 | 5 Januari 2013



✘ Kabar6-Penanggihan penahanan yang dilakukan Polres Bandara Soekarno Hatta (BSH) terhadap tersangka penyelundup 17 orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) berbuntut panjang. Pasalnya, Polres BSH dianggap tidak adil dalam memberikan penanggihan penahanan terhadap tersangka. Alhasil, salah seorang tersangka mengancam akan melaporkan Polres BSH ke Propam Polda Metro Jaya.

Persoalan ini berawal ketika Polres BSH menahan Taufik, warga Kapuk, RT 03/10, Kelurahan Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, pada 9 November 2012 lalu, karena diduga telah mengirimkan TKI secara ilegal ke Abu Dhabi.

Dalam proses penyidikan kasusnya, Polres BSH kemudian kembali meringkus dan menahan Agus Firdaus Bin Abdullah Habib, warga Jalan Pejaten Raya, No. 15, RT 13/02, Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, yang tak lain adalah bos dari Taufik.

Dalam perjalanan penanganan kasusnya, Polres BSH kemudian

mengabulkan permohonan penangguhan penahanan terhadap Agus. Sementara, penangguhan penahanan yang diajukan Taufik tidak digubris.

Alhasil, keputusan Polres BSH membuat Taufik meradang. Melalui kakak kandungnya, Defrisal dan kuasa hukumnya, Rinto Ariando, Taufik yang kini mendekam di Lapas Pemuda Tangerang, mengancam bakal melaporkan persoalan itu ke Propam Polda Metro Jaya.

Kasat Reskrim Polres BSH, Kompol Siswo Yuwono mengatakan, pihaknya mengakui telah menangguhkan penahanan terhadap tersangka Agus.

“Ya penangguhan penahan yang kami lakukan itu sudah sesuai dengan prosedur dan Agus selama proses penyidikan telah bertindak kooperatif,” ujar Siswo.(arsa)

Musda KNPI Tangsel Dinilai Cacat Hukum, Umur Eeng Disoal

written by Kabar 6 | 5 Januari 2013



✘ Kabar6-Musyawah Daerah (Musda) II Komite Nasional Pemuda

Indonesia (KNPI) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) ternyata masih menyisakan persoalan.

Buktinya, dua kandidat calon Ketua KNPI Tangsel menolak kemenangan Eeng Sulaiman sebagai ketua terpilih dan menuding kemenangan Eeng cacat hukum.

Dua kandidat Ketua KNPI Kota Tangsel yang memprotes kemenangan Eeng Sulaiman tersebut adalah Muji SP dan Muslih Basar. Keduanya menyatakan tidak percaya dan menolak hasil Musda tersebut.

Bahkan, Muji SP mengancam akan melayangkan surat pengajuan keberatan atas hasil Musda Tangsel kepada Ketua Umum DPP KNPI Pusat, Ketua umum DPD KNPI Provinsi Banten, Dispora Kota Tangsel.

“Kami menolak keputusan Musda ini. Karena tidak sesuai AD/ART KNPI alias cacat hukum,” kata Muji dari Sapma PP Sabtu (5/1/2013).

Ditambahkannya, dalam Musda tersebut, penyampaian Laporan Pertanggung jawaban (LPJ) pengurus demisioner pun tidak disebutkan anggaran penggunaan untuk apa saja.

Menurut Muji, keputusan Musda KNPI yang mengesahkan Eeng Sulaiman menjadi ketua KNPI Kota Tangsel tidak mendasar dan tidak bisa diterima.

“Kami melihat Musda ini cacat hukum karena batas usia calon Ketua KNPI Kota Tangsel harus dibawah 40 tahun, ini malah melebihi 40 tahun 11 bulan,” tegasnya.

Atas dasar itulah, lanjut Muji, pihaknya mengajukan surat mosi keberatan agar DPP KNPI Banten bisa menganulir keputusan Musda menetapkan Eeng Sulaiman sebagai ketua KNPI Kota Tangsel.

Sementara, Muslih Basar mengatakan, menerima hasil keputusan tersebut. Namun demikian, Muslih bersama team pemenangannya dalam Musda memberikan sejumlah catatan terhadap hasil Musda

tersebut.

“Saya menerima hasil musda tersebut dengan berbagai catatan,” katanya. (Evan)

Pelaku Curanmor Nongol Lagi di Citra Raya, Dua Motor Raib Digasak

written by Kabar 6 | 5 Januari 2013



✘ Kabar6-Kawasan Citra Raya, Cikupa, Kabupaten Tangerang, memang benar-benar surga bagi para pelaku Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor).

Pasalnya, dalam dua hari terakhir 2 unit sepeda motor yang diparkir di halaman parkir Citra Raya Food Festival (Ciffest) raib digasak maling.

“Pelaku Curanmor nongol lagi. Kemarin-kemarin sempat aman gak ada kehilangan. Sekarang malah parah dua hari berturut-turut 2 motor hilang,” ungkap Sardono, Satpam rumah cepat saji KFC Citra Raya, kepada Kabar6.com , Sabtu (5/1/2013).

Senada dituturkan Yumi Hidayat, rekan seprofesi Sardono, Kamis lalu, satu unit sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam dengan Nomor Polisi B 1334 COY hilang sekitar Pukul 22.20 WIB.

Sepeda motor milik Tedi Widiana, warga Kalideres, Jakarta Barat tersebut, tengah diparkir didepan rumah makan Hoka-hoka Bento.

“Hari ini, sekitar jam 8 tadi satu unit motor Yamaha Vixion yang diparkir di rumah makan Solaria diembat lagi,” ujarnya.

Menanggapi itu, Kepala Kepolisian Sektor Cikupa, Komisaris Polisi Arlon Sitinjak mengatakan, pihaknya telah berupaya memperketat pengamanan dengan melakukan patroli rutin di kawasan tersebut.

Namun, dengan minimnya personil dan luasnya wilayah kata dia, cukup membuat mereka kewalahan.

“Kamtibmas tetap rutin kami lakukan. Kami pun, sering mengingatkan kepada pengelola perumahan itu untuk lebih memperketat pengamanan internal,” tegasnya.

Arlon menambahkan, pihaknya tetap akan memberikan perhatian khusus pada kasus curanmor yang kerap terjadi di wilayahnya.

Bahkan lanjut Arlon, pengungkapan kasus curanmor terus dilakukan. “Kami, sudah banyak juga ungkap kasus curanmor di wilayah ini,” tandasnya.

Tak hanya itu ujar Arlon, pihaknya juga tak segan-segan mengambil tindakan tegas kepada para pelaku yang melawan petugas atau kabur saat berlangsungnya penangkapan.

“Tapi, itu dia pelaku curanmor ini tak pernah jera,” paparnya. (din)

Eeng Sulaiman Terpilih Menjadi Ketua KNPI Tangsel 2013-2016

written by Kabar 6 | 5 Januari 2013

No	Nama Calon	Jumlah Suara
1	MUSLIH	28
2	EENG S	46
	SUARA TIDAK SAH	3
	JUMLAH	77

✘ Kabar6-Musyawarah Daerah (Musda) II Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) memutuskan Eeng Sulaiman sebagai Ketua KNPI terpilih untuk periode 2013-2016.

Eeng Sulaiman sukses meraih kemenangan penuh sebanyak 46 suara dari rivalnya, Muslih Basar yang hanya meraih 28 suara dalam Musda II yang berlangsung dua putaran tersebut.

Sebelum meraih kemenangan penuh, Eeng harus bertarung dengan 4 kandidat lainnya yang mendaftar sebagai calon Ketua KNPI

Tangsel.

Pada Musda putaran pertama itu, Eeng hanya meraih 29 suara, disusul MUslih Basar 23 suara, Popon Sofyan 13 suara, Muji SP 7 suara dan Aay Samudera 0 suara.

Mengingat hasil perolehan suara pada Musda tersebut tidak mencapai 50 persen plus 1, maka pihak panitia memutuskan Musda digelar dalam dua putaran. Dan, pada putaran kedua Eeng akhirnya bisa meraup kemenangan penuh.

Setelah ditetapkan sebagai Ketua terpilih, Eeng menyatakan harapannya KNPI bisa menjadi wadah bagi organisasi kepemudaan yang ada di Kota Tangsel.

“Saya ingin OKP mau memberikan dukungan dan mau bersama-sama bergandengan tangan dalam menjalankan organisasi KNPI Tangsel,” ujarnya.

Pantauan kabar6.com, Musda yang digelar di Aula Sjafruddin Prawiranegara, STIE Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Tangsel, itu berjalan cukup kondusif tanpa diwarnai ketegangan antara kandidat.(Evan)

Saiful Anwar Mundur Dari Pencalonan Ketua KNPI Tangsel

written by Kabar 6 | 5 Januari 2013



✘ Kabar6-Satu diantara calon Ketua DPD KNPI Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Saiful Anwar, memutuskan mundur setelah tidak mengikuti pemaparan visi misi dan debat calon ketua. Saiful Anwar yang juga Wakil Sekretaris DPD KNPI Kota Tangsel yang semula berniat maju dan akhirnya mengurungkan niatnya bersaing dengan kandidat lainnya. Dia mengaku mundur karena Musda syarat dengan kepentingan.

“Saya legowo untuk mundur dari pencalonan Ketua KNPI Tangsel,” katanya kepada Kabar6.com, Jumat (4/1/2013).

Saifulpun menitip pesan, agar Musda dilaksanakan dengan penuh kekeluargaan. Meski dinamika dalam pemilihan tetap ada, namun harus tetap mengedepankan kepala dingin, dialog dan tanpa kekerasan.

“Pemuda itu harus mengedepankan rasional berpikir. Jangan terbawa emosional, yang kadang bisa menimbulkan konflik,” pesannya.

Ia juga berharap pada pelaksanaan Musda, bukan hanya dijadikan sebagai ajang suksesi kepemimpinan. Namun lebih substantif pada kejelasan orientasi pemuda, yang dapat memberikan kontribusi positif dalam pembangunan daerah.

Sementara, Ketua Organizing Commiter(OC) KNPI Kota Tangsel Tommy Irawan membenarkan bahwa saudara Saiful Anwar mundur saat pemilihan. “Betul saudara Saiful mundur saat pemilihan,”

katanya.

Perkembangan terakhir, kembali mengemuka 5 kandidat yang memenangkan ajang pemilihan ketua KNPI Kota Tangsel. Kelima bakal calon tersebut adalah Muslih Basar, Popon Sofyan, Ir.Eeng Sulaiman, Muji SP dan Aay Samudera.(Evan)

DPRD Kabupaten Tangerang Soroti Silpa Rp.22 Miliar di Disdukcapil

written by Kabar 6 | 5 Januari 2013



✘ Kabar6-DPRD Kabupaten Tangerang menyoroti keras besarnya angka Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa) yang mencapai Rp22 miliar di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) setempat.

Anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Tangerang tahun 2012 itu, sedianya digunakan Disdukcapil untuk pengadaan blangko elektronik KTP (e-KTP).

Namun, karena alasan tidak ada peminat atau penawar dalam proses lelang, akhirnya anggaran itu tak bisa diserap dan kembali ke kas daerah.

“Kalau sudah seperti ini, maka rakyatlah yang rugi. Sebab, anggaran itu dibiarkan nganggur disana. Seharusnya, anggaran itu bisa digunakan untuk pembangunan lainnya,” ungkap Anggota Komisi I DPRD Kabupaten Tangerang, Moh. Dimiyati Nawa Said, kepada Kabar6.com, Jum’at (4/1/2012).

Untuk itu kata Nawa, pihaknya akan mempertanyakan alasan pemerintah daerah terkait tak terserapnya anggaran tersebut.

“Dalam rapat evaluasi Maret mendatang, kami akan soroti khusus besarnya Silpa di dinas itu. Apabila, Silpa itu terjadi karena kesalahan pengaturan atau teknis perencanaan, maka mereka harus bertanggungjawab,” katanya.

Selain menyangkan tidak terserapnya anggaran di Didukcapil, Ketua Fraksi Partai Demokrat ini, juga akan mengevaluasi kinerja di dinas lainnya.

“Nanti, alasan tak terserapnya anggaran itu akan muncul ke permukaan. Kita lihat saja nanti dalam rapat evaluasi seperti apa alasan mereka,” tandasnya.

Sementara itu, Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kabupaten Tangerang, Dedi Kurniadi mengatakan, langkah pemerintah daerah yang tidak menyerap anggaran itu dinilai dirinya sudah tepat.

Pasalnya, untuk pengadaan blangko identitas elektronik ini diakuinya tidak mudah, karena perusahaan yang memiliki kemampuan untuk mengikuti tender proyek itu hanya ada sekitar enam perusahaan se- Indonesia.

Disamping itu lanjut Dedi, waktu yang disediakan oleh pemerintah daerah sendiri sangat sempit yakni, sekitar dua bulanan.

“Di Indonesia ini hanya ada enam perusahaan yang mampu dalam segala hal untuk mengerjakan proyek itu. Sebab, Chipnya saja diimpor dari Amerika. Ditambah lagi, waktu pelaksanaannya yang

mepet," ujarnya.(din)

Anggaran Rp.22 Miliar untuk Cetak e-KTP Tak Terserap

written by Kabar 6 | 5 Januari 2013



✘ Kabar6-Anggaran sebesar Rp22 miliar untuk mencetak elektronik KTP (e-KTP) yang dialokasikan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang melalui APBD 2012 lalu, tidak terserap.

Alasannya, proyek e-KTP tersebut minim peminat atau tak ada pengusaha yang menawar untuk kegiatan tersebut.

“Iya benar, anggaran itu memang sengaja tidak kami serap, karena tidak ada penawar,” ungkap Plt. Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tangerang, Iskandar Mirsad melalui telepon selulernya, kepada Kabar6.com, Jum’at (4/1/2012).

Menurut Iskandar, anggaran yang sedianya dialokasikan untuk pembuatan blangko kartu identitas elektronik tersebut, telah menjadi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa).

“Uang itu tak kami pakai dan sudah jadi Silpa. Anggaran itu

juga telah dikembalikan ke kas daerah,” ujarnya.

Namun kata dia, terkait alat rekam e-KTP itu, Pemkab Tangerang sendiri sudah membelinya dan telah membagikan ke semua kecamatan yang ada di daerah itu.

“Jadi, kami sudah punya alat perekam e-KTP. Makanya, Kabupaten Tangerang sendiri dapat prestasi sepuluh besar terbaik dalam program ini,” tuturnya. (din)

BEM STIE : Muncul Tanda Ricuh Musdakot Harus Bubar

written by Kabar 6 | 5 Januari 2013



✘ Kabar6-Element mahasiswa STIE Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan (Tangsel) kaget melihat kampusnya didatangi puluhan aparat keamanan. Mereka khawatir musyawarah daerah kota (Murdakot) II lanjutan DPD-KNPI kembali ricuh.

“BEM awalnya kami sempat menolak karena Musda ini banyak

melibatkan Ormas (organisasi kemasyarakatan). Takutnya bakal chaos (rusuh) lagi seperti kemarin,” ungkap Menteri Dalam Negeri BEM STIE Ahmad Dahlan, Agus Aradea, ditemui kabar6.com di kantor sekretariat, Jum’at (4/1/2012).

Agus menjelaskan, seluruh wadah mahasiswa yang tergabung di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baru mengetahui kampusnya dua hari sebelum pelaksanaan. Akhirnya mereka berinisiatif untuk audiensi dengan pimpinan kampus dan diterima langsung oleh Wakil Ketua II dan Kepala Bidang Kemahasiswaan.

Pada pertemuan tersebut dijelaskan, pihak kampus telah membuat surat perjanjian dengan panitia penyelenggara Musdakot dan aparat keamanan. Pihak KNPI berjanji akan bertanggung jawab penuh terhadap fasilitas sarana dan prasarana yang ada di kampus tersebut.

“Kita sudah minta dan sampaikan ke pimpinan kampus kalau ada tanda-tanda chaos maka Musda harus dibubarkan. Sebab sebentar lagi kita mau UAS (Ujian Akhir Semester),” tegasnya.

BEM, tambah Agus, juga diberikan wejangan oleh pimpinan kampus untuk mengambil hikmah dari kegiatan pemilihan orang nomor satu di induk organisasi kepemudaan ini. Bila kegiatan berlangsung aman dan lancar maka kampus STIE Ahmad Dahlan bakal dianggap mampu memfasilitasi dan nama baiknya harum.

“Kami mengambil positifnya aja dan menyerahkan sepenuhnya ke kampus,” terangnya.

Pengamatan langsung dilapangan, penyelenggaraan Musdakot II lanjutan yang digelar di Auditorium Sjafrudin Prawiranegara ini mendapatkan penjagaan ketat dari petugas gabungan.

Sedikitnya 90 petugas dari Satpol PP Kota Tangerang Selatan dan TNI/Polri siaga penuh mengamankan jalannya acara tersebut. (yud)

SBY Respon Serius Keluhan Warga Kabupaten Tangerang

written by Kabar 6 | 5 Januari 2013



✘ Kabar6-Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono, merespon serius sejumlah keluhan warga Pantai Utara (Pantura) Kabupaten Tangerang.

Bahkan, SBY sendiri langsung menginstruksikan kepada jajarannya untuk segera merealisasikan keluhan warga tersebut.

Beberapa keluhan warga tersebut diantaranya, warga meminta dibangun alat pemecah ombak atau break water, pengerukkan muara sungai yang dangkal untuk berlabuhnya kapal dan perahu nelayan dan pengadaan truk sampah.

“Alhamdulillah, kami bersyukur Bapak Presiden merespon semua keluhan warga. Kami, sangat apresiasi atas respon positifnya untuk warga kami,” ungkap Plt. Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tangerang, Iskandar Mirsad, kepada Kabar6.com, usai menghadiri acara kunjungan kerja rahasia, Presiden SBY di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tanjung Pasir, Jum’at (4/1/2012).

Tak hanya itu lanjut Iskandar, SBY juga langsung menginstruksi kepada sejumlah kementerian yang menangani persoalan tersebut, agar segera merealisasikan keluhan warga.

“Untu itu juga, Minggu depan kami bersama TNI dan masyarakat akan mendakan pembersihan pantai di Tanjung Pasir,” katanya. (din)

Selundupkan Paruh Burung Enggang & Sisik Trenggiling, 4 WN China Ditangkap

written by Kabar 6 | 5 Januari 2013



✘ Kabar6-Upaya penyelundupan sebanyak 248 pcs paruh burung enggang dan 189 keping sisik trenggiling, berhasil digagalkan petugas Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPBC) Bandara Soekarno Hatta (BSH), Jumat (4/1/2013).

Kepala Bea dan Cukai BSH, Oza Olivia mengatakan penegahan paruh burung dan sisik trenggiling yang dilindungi Undang-undang dilakukan berkat kerjasama dengan Aviation Security PT Angkas Pura 2 BSH.

Upaya penyelundupan dilakukan oleh 4 warga China berinisial YZ, LZ, WQ, LB yang akan bertolak dari Jakarta menuju Hongkong menggunakan pesawat China Airlines dengan nomor penerbangan CI-678.

“Estimasi rupiah atas dua jenis hewan langka yang dilindungi Undang-undang itu setara dengan Rp. 1 milliar,” ujar Oza Olivia sembari menambahkan paruh burung enggang dan sisik trenggiling biasanya ditemukan dari Kalimantan dan Pontianak.

Sementara, Kepala Cabang SGM PT AP 2 BSH, Bram Subroto menghimbau untuk seluruh masyarakat untuk tidak membawa barang-barang yang dilindungi Undang-undang. “Karena tindakan seperti itu tidak akan kami tolerir,” kata Bram.

Upaya penyelundupan paruh burung enggang dan sisik trenggiling dimaksud melanggar Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999, tentang pengawetan jenis tumbuhan dan satwa.(Ali)

Caption Foto: Petugas KPBC BSH tengah memamerkan barang bukti paruh burung enggan dan sisik trenggiling yang hendak diselundupkan lewat BSH.(Ali)